

Efek Norma Subyektif Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Calon Guru Biologi

M. Yamin

Pendidikan Biologi, FKIP, Mataram Mataram, Indonesia

muhammadyamin.fkip@gmail.com

Desi Ratnasari

Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kapuas, Indonesia

desiratnasari@unka.ac.id

Agus Muliadi*

Pendidikan Biologi, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

agusmuliadi@undikma.ac.id

*Corresponding Author

Article Info: Posted: October, 2023; Revised: October, 2023; Accepted: October, 2023

Citation method: Yamin, M., M., Ratnasari, D. & Muliadi, A. (2023). Efek Norma Subyektif Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Calon Guru Biologi. *JPIIn: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 238-250.

Abstract. Studi ini bertujuan untuk mengetahui efek norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa calon guru biologi. Studi ini merupakan penelitian eksploratif dengan subyek penelitian sebanyak 56 mahasiswa pendidikan biologi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan jawaban berdegradasi sesuai skala likert yang telah divalidasi ahli dan dinyatakan valid. Analisis data penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji regresi linier pada taraf signifikansi 5%. Hasil studi menunjukkan bahwa (1) mahasiswa pendidikan biologi memiliki persepsi dalam kategori Baik tentang norma subyektif dan minat wirausaha; (2) ada pengaruh norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$; (3) norma subyektif mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa sebesar 13,9% dan sisanya dipengaruhi variabel atau faktor lainnya.

Keywords: norma subyektif, minat wirausaha

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai tindakan individu yang memanfaatkan kemampuan, keterampilan, kreativitas, dan inovasinya (Paramita, 2017; Wulandari, Wagimin & Susilowati, 2015). Ahmad (2019) menjelaskan bahwa kewirausahaan bertujuan untuk memanfaatkan peluang yang ada, mengambil risiko, dan menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya (Suryana, 2013; Kasmir, 2011). Dengan demikian, kewirausahaan memiliki peranan sangat strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, kemandirian, dan daya saing (Normawati & Margono, 2016). Hal ini

ditegaskan oleh Wahyuni & Hidayati (2017) bahwa pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif memerlukan kebijakan pendidikan yang fokus pada kecakapan hidup (*life skill*), seperti keterampilan wirausaha (Afwan, Vahlia & Sholiha, 2022). Kebijakan ini sangat relevan dengan tuntutan keterampilan abad 21 yang dikenal dengan istilah keterampilan yaitu *Critical Thinking*, *Creativity*, *Collaboration*, dan *Communication* (Afwan, Suryani & Ardianto, 2020; Maulidah, 2019; Setiawan, 2017).

Peningkatan keterampilan wirausaha harus dilakukan secara terencana dan konsisten (Muliadi, Sarjan, & Rokhmat (2022), mengingat peran penting kewirausahaan dalam kehidupan dan pembangunan ekonomi Indonesia (Wardhani, Riani, & Susilaningsih, 2018; Paramita, 2017). Dengan demikian, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, diperlukan upaya untuk menciptakan *entrepreneur* yang mampu berinovasi dan bersaing di tingkat global (Afwan, Vahlia, & Sholiha, 2022). Hasil penelitian Darwanto (2012) menjelaskan bahwa kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam (1) meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia; (2) membuka peluang pekerjaan baru untuk mengurangi tingkat pengangguran; dan (3) mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini ditegaskan oleh Slamet, Tunjungsari & Le (2014) bahwa pengembangan keterampilan wirausaha secara sistematis sangat esensial karena berkontribusi jangka panjang terhadap stabilisasi perekonomian bangsa. Oleh karena itu, program peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan minat wirausaha dapat dilakukan melalui dunia pendidikan untuk membentuk individu yang memiliki karakteristik mandiri, kreatif, dan inovatif (Diandra, 2019; Nurjamiah, Sumarno, & Gimin, 2020).

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan keterampilan wirausaha secara terstruktur dan sistematis (Muliadi, Mirawati & Prayogi, 2021; Wardhani, Riani & Susilaningsih, 2018). Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan wirausaha diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru (Indriyatni, Wahyuningsih & Purwanto, 2014), sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang masih tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2022 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83% dari total penduduk usia kerja di Indonesia, di mana 5,91% di antaranya merupakan lulusan diploma I,II,III dan 5,52% lulusan S1,S2,S3 (BPS, 2023). Fakta ini mengungkap kontribusi lulusan perguruan tinggi terhadap tingginya angka pengangguran (Muliadi, Mirawati & Prayogi, 2021) dan mengindikasikan penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi belum mencapai standar optimal (Wardhani, Riani & Susilaningsih, 2018). Muliadi & Mirawati (2020)

menegaskan bahwa peran perguruan tinggi tidak hanya sebatas menghasilkan lulusan secara kuantitas, melainkan kualitas lulusan dan kontribusinya dalam kehidupan masyarakat menjadi aspek yang lebih penting (Muliadi, 2020b).

Pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan individu yang memiliki kreativitas, daya saing, kemandirian, dan kesiapan menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan (Primandaru, 2017; Darmawan & Warmika, 2016; Fatimah, 2013). Hal ini sebagai respons terhadap harapan masyarakat, di mana melalui pendidikan tinggi diharapkan mereka dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan serta meningkatkan kualitas hidupnya (Wardhani, Riani & Susilaningsih, 2018). Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) lulusan agar dapat menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*) dengan memanfaatkan sumber daya di sekitarnya, bukan hanya sebagai pencari pekerjaan (*job seeker*) (Muliadi & Mirawati, 2020; Muliadi, Asri & Lestarini, 2020). Wahyuni & Hidayati (2017) menyoroti perlunya pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi yang dapat mendukung peningkatan kecakapan hidup mahasiswa, termasuk penguatan keterampilan dalam bidang wirausaha (Darmawan & Warmika, 2016; Mirawati, Wardana, & Sukaatmadja, 2016). Keterampilan ini penting karena wirausaha dapat menjadi opsi yang efektif untuk mengurangi permasalahan pengangguran (Munawar & Supriatna, 2018; Muliadi, Mirawati & Prayogi, 2021). Hal ini ditegaskan Dewi (2016) bahwa pengembangan wirausaha dan pendirian usaha dapat dianggap sebagai solusi nyata untuk mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, dan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Pemerintah Indonesia resmi meluncurkan Gerakan Nasional Kewirausahaan pada bulan Februari 2011 sebagai upaya untuk mendorong partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam kegiatan wirausaha (Setyawan, 2016; Mirawati, Wardana & Sukaatmadja, 2016). Muliadi, Asri & Lestarini (2020) menegaskan bahwa salah satu strategi mengimplementasikan gerakan ini adalah menambahkan matakuliah kewirausahaan dalam kurikulum perguruan tinggi. Hal ini bertujuan agar lulusan dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk terlibat dalam dunia wirausaha (Primandaru, 2017; Darmawan & Warmika, 2016; Fatimah, 2013). Kewirausahaan kini menjadi salah satu matakuliah wajib dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Mandalika untuk memfasilitasi pengembangan kecakapan hidup mahasiswa di bidang wirausaha. Dengan adanya matakuliah ini, diharapkan pembelajaran dapat membentuk kompetensi mahasiswa biologi menjadi

wirausaha yang terampil, mampu mengelola usaha secara mandiri, dan memiliki daya saing yang tinggi (Wardhani, Riani & Susilaningsih, 2018). Pembelajaran kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa jurusan biologi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan minat terhadap dunia wirausaha (Supeni & Efendi, 2017; Setyawan, 2016). Muliadi (2019) dan Hattab (2014) menekankan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran kewirausahaan berpengaruh pada sikap dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Hal ini didukung oleh Wardhani, Riani & Susilaningsih (2018) yang menegaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu merangsang ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam wirausaha, membekali mereka untuk menghadapi tantangan dalam persaingan global. Suryana (2013) menegaskan bahwa kewirausahaan bukan hanya merupakan bakat bawaan atau hasil pengalaman lapangan, melainkan dapat dipelajari dan diajarkan. Dengan demikian, seseorang dapat menjadi wirausahawan dapat diupayakan sejak dini dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada setiap individu pada dunia pendidikan maupun lingkungan sekitarnya (Paramita, 2017; Muliadi & Mirawati, 2020). Menurut Muliadi, Mirawati & Prayogi (2021) bahwa pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan yang diperoleh melalui pembelajaran di kampus, dapat diperkuat oleh masukan dan dukungan orang sekitar yang berpengalaman dalam berwirausaha atau dikenal dengan istilah norma subyektif.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa norma subjektif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *self efficacy* (keyakinan), sikap, dan minat mahasiswa dalam berwirausaha, dimana mahasiswa memiliki keyakinan dalam memenuhi arahan atau anjuran orang sekitar untuk turut dalam aktivitas berwirausaha (Listyawati, 2017; Wijaya, 2008). Indrawati, Herkulana, & Syharud (2017) menegaskan bahwa yang dimaksud norma subjektif adalah ketika mahasiswa dapat menerima arahan atau masukan dari orang-orang sekitar mengenai berwirausaha, sehingga dapat termotivasi dan berminat serta yakin untuk berwirausaha (Santi, Hamzah & Rahmawati, 2017). Norma subjektif dapat mempengaruhi keyakinan diri seseorang (*self efficacy*) untuk berwirausaha dari sisi eksternal berupa dukungan dan motivasi lingkungan sekitarnya seperti keluarga, teman, dosen, maupun para pengusaha sukses (Subagio, Muliadi & Sutarto, 2021; Santi, Hamzah & Rahmawati, 2017). Mahasiswa biologi Universitas Pendidikan Mandalika memungkinkan mendapatkan penguatan bidang wirausaha di luar proses pembelajaran kewirausahaan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan maupun pengalaman berinteraksi dengan dosen dan teman. Dengan

demikian, diperlukan adanya pemetaan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa biologi tentang efek norma subyektif terhadap minat wirausaha.

METODE

Studi ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif (Muliadi & Mirawati, 2020; Muliadi, Mirawati & Prayogi, 2021), untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang efek norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa biologi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 56 mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Pendidikan Mandalika yang diperoleh dengan teknik *convenience sampling* karena mempertimbangkan ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner secara online (Fink, 2011). Instrumen penelitian ini berupa angket tertutup dengan jawaban yang berdegradasi sesuai skala likert (Muliadi, Mirawati & Prayogi, 2021) dan memanfaatkan media *google form* (Adha, et al., 2020). Angket disusun berdasarkan indikator persepsi tentang pembelajaran kewirausahaan, norma subyektif, sikap wirausaha, dan minat wirausaha mahasiswa yang dikembangkan Muliadi, Mirawati & Prayogi (2021). Angket disusun dalam 9 pernyataan dan telah divalidasi oleh pakar (*expert*) dan dinyatakan valid.

Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan data persepsi mahasiswa tentang norma subyektif dan minat wirausaha mahasiswa. Data persepsi mahasiswa diinterpretasikan dalam bentuk kategori dengan kriteria sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria interpretasi persepsi mahasiswa

Rata-rata skor (\bar{p})	Interpretasi
3,51 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,50	Baik
1,51 – 2,50	Cukup Baik
1,00 – 1,50	Kurang Baik

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui efek norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas. Interpretasi hasil analisis regresi linier, maka ditetapkan rumusan hipotesis statistik yaitu $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada efek norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa) dan $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada efek norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa). Jika hasil analisis signifikan atau *p-value* uji regresi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 terima atau sebaliknya.

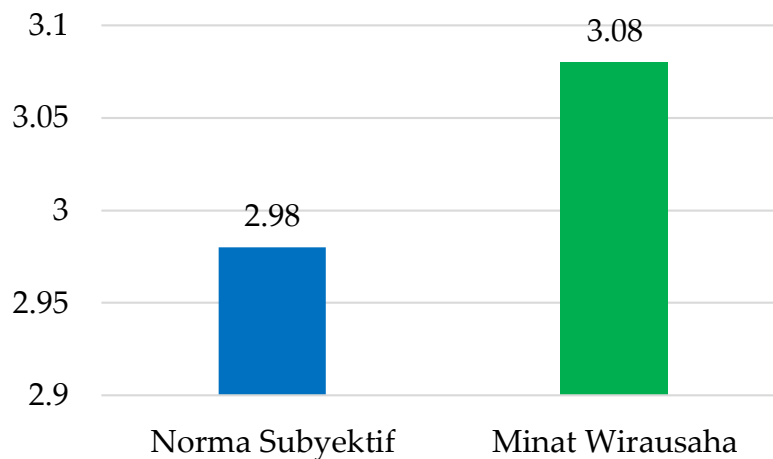
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data persepsi mahasiswa biologi tentang norma subyektif dan minat wirausaha mahasiswa disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data persepsi tentang norma subyektif dan minat *entrepreneur*

Variabel	N	Σ Skor	\bar{p}	Kategori
Norma subyektif	56	167,00	2,98	Baik
Minat wirausaha	56	172,25	3,08	Baik

Deskripsi data hasil pengukuran pada tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan biologi tentang norma subyektif memiliki rata-rata sebesar 2,98 dengan kategori Baik dan minat wirausaha sebesar 3,08 dengan kategori Baik. Deskripsi data dipertegas dalam sajian gambar berikut.



Gambar 1. Rerata skor persepsi mahasiswa biologi

Analisis statistik inferensial dengan uji regresi linier digunakan untuk mengetahui efek norma subyektif (X) terhadap minat wirausaha (Y) mahasiswa pendidikan biologi, yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil uji normalitas dan linieritas

Normalitas				Linieritas	
X		Y		X-Y	
Kolmogorov-Smirnov's test score	Sig.	Kolmogorov-Smirnov's test score	Sig.	F	Sig.
1,042	0,227	1,496	0,027	1,219	0,307

Hasil analisis asumsi klasik menunjukkan bahwa (1) uji normalitas menunjukkan bahwa data norma subyektif terdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,227 lebih besar dari nilai alpha pengujian 0,05 ($>0,05$), sedangkan data minat wirausaha tidak terdistribusi normal dengan nilai

signifikansi 0,027 lebih kecil dari nilai alpha pengujian 0,05 ($<0,05$); (2) terdapat hubungan yang linier antara variabel norma subyektif dengan minat wirausaha ($0,307 > 0,05$).

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh norma subyektif (X) terhadap minat wirausaha mahasiswa (Y). Hasil analisis disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil uji regresi linier dan koefisien determinasi

Model	Uji Regresi		Uji Koefisien Determinasi		
	F	Sig.	R	R Square	Adjusted R Square
X - Y	8,719	0,005	0,373	0,139	0,123

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai F sebesar 8,719 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai alpha pengujian 0,05 ($<0,05$); (2) nilai R Square sebesar 0,139 yang bermakna bahwa norma subyektif mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa sebesar 13,9% dan sisanya dipengaruhi variabel atau faktor lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa biologi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian Muliadi, Mirawati & Prayogi (2021) bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif terhadap self efficacy mahasiswa; hasil penelitian Muliadi & Mirawati (2020) bahwa ada pengaruh sikap dan norma subyektif secara bersama-sama (simultan) terhadap minat *entrepreneur* mahasiswa; hasil penelitian Indrawati, Herkulana & Syahrud (2017) bahwa ada pengaruh sikap dan norma subyektif terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa norma subjektif memberikan dampak positif terhadap *self efficacy* (keyakinan) mahasiswa biologi untuk menekuni bidang wirausaha. Keyakinan mahasiswa biologi tentu diawali dengan adanya pengetahuan yang cukup tentang wirausaha (Muliadi, Mirawati & Prayogi, 2021). Dengan demikian, pengetahuan tentang wirausaha yang cukup baik telah menumbuhkan ketertarikan dan keyakinan mahasiswa biologi dalam bidang wirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan Adzen (1991) bahwa norma subjektif dan efikasi diri sebagai variabel yang mendahului intensi/minat (Santoso & Handoyo, 2019). Artinya bahwa pengalaman orang sekitar dalam berwirausaha seperti dosen, mahasiswa lainnya, pengusaha sukses dapat memotivasi dan mempengaruhi sikap dan minat wirausaha mahasiswa. Hal ini sesuai hasil penelitian Astuti & Martdianty (2012) menjelaskan bahwa norma subjektif mempunyai

pengaruh yang kuat diantara efikasi diri dan sikap berperilaku. Santi, Hamzah & Rahmawati (2017) menjelaskan bahwa norma subjektif dapat mempengaruhi keyakinan diri seseorang (*self efficacy*) untuk berwirausaha dari sisi eksternal berupa dukungan dan motivasi lingkungan sekitarnya seperti keluarga, teman, dosen, maupun para pengusaha sukses (Listyawati, 2017; Wijaya, 2008).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Bandura (*dalam* Mustofa, 2014) bahwa keyakinan dan ketertarikan berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pengalaman menguasai sesuatu (*master experience*) dan pengalaman vikarius (*vicarious experience*). Pengalaman langsung mahasiswa biologi dalam menguasai wirausaha merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menguatkan keyakinan berwirausaha (Muliadi, Mirawati & Prayogi, 2021; Pamungkas, 2017). Artinya bahwa pengalaman langsung dalam kegiatan interaksi pembelajaran pada matakuliah pendidikan kewirausahaan efektif mengembangkan keyakinan dan ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha. Selanjutnya bahwa pengalaman vikarius merupakan pengalaman mahasiswa yang diperoleh dari orang lain yang mencontohkan berwirausaha dengan sukses akan meningkatkan keyakinan dan ketertarikan berwirausaha (Pamungkas, 2017). Artinya bahwa pengalaman orang sekitar dalam berwirausaha (norma subjektif) dalam meningkatkan keyakinan dan ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian, pengalaman mahasiswa biologi yang diperoleh melalui pembelajaran kewirausahaan dan norma subjektif akan menguatkan self efficacy, sikap, dan minat wirausaha (Widayoko, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa (1) mahasiswa pendidikan biologi memiliki persepsi dalam kategori Baik tentang norma subyektif dan minat wirausaha; (2) ada pengaruh norma subyektif terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$; (3) norma subyektif mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa sebesar 13,9% dan sisanya dipengaruhi variabel atau faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, M.A., Arifin, I., Maisyaroh, Sultoni & Sunarni. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3 (3), 208-215. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v3i32020p208>

- Afwan, B., Vahlia, I. & Sholiha, S. (2022). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan di Era Abad 21. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1), 24-33.
- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). The Development of Digital Flipbook Media Based on the 5 Hours Battle of Kalianda upon High School History Materials. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3 (2), 1003–1012. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.930>
- Ahmad, N.F. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. Diploma Thesis: Universitas Negeri Makasar.
- Astuti, R. D. & Martdianty, F. (2012). Students' Entrepreneurial Intentions By Using Theory of Planned Behavior: The Case in Indonesia. *The South East Asian Journal of Management*, 6 (2).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*. Jakarta: Berita Resmi Statistik.
- Darmawan, I.M.Y. & Warmika, I.G.T. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (*Entrepreneurial Intention*). *Jurnal Manajemen Unud*, 5 (7), 4660-4689.
- Darwanto, D. (2012). *Peran Entrepreneurship dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Polteknik Negeri Semarang. (Online) <http://eprints.undip.ac.id/36859/>
- Dewi, N.L.A. (2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7 (2), 1-11. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v7i2.7741>
- Diandra, D. (2019). Kewirausahaan dan Urgensinya dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi IV 2019*, 3 (2), 205–211.
- Fatimah, S. (2013). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda dalam Pembelajaran Ekonomi. *CRIKSETRA: Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah*, 3 (4), 1-9.
- Fink, A. (2011). *How to sample in surveys*. In *how to sample in surveys (2nd edition)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publication. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/how-to-sample-in-surveys/book225416>
- Hattab, H. W. (2014). Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of University students in Egypt. *The Journal*

- of *Entrepreneurship*, 23 (1), 1-18.
<https://doi.org/10.1177%2F0971355713513346>
- Indrawati, S, Herkulana, H. & Syahrud H. (2017). Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Immanuel. *Jurnal Pendidikan dan Pemelajaran Katulistiwa*, 6 (12), 1-10.
- Indriyatni, L., Wahyuningsih, P. & Purwanto, A.B. (2014). Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan Untuk Perempuan Pengangguran Di Kabupaten Demak. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1-24.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Listyawati, I.H. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 4 (1), 57-68.
- Maulidah, E. (2019). Character Building Dan Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PGSD, 27 April 2019*, 138-146.
- Mirawati, B. & Subagio. (2022). Efek Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Sikap Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Biologi: Moderasi *Self Efficacy*. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 10 (2), 1236-1248.
<https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i2.6602>
- Mirawati, N.M., Wardana, I.M., & Sukaatmadja, I.P.G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5 (7), 1981-2010.
- Muliadi, A., Sarjan, M. & Rokhmat, J. (2022). Pembelajaran IPA Berbasis Bioentrepreneur Pada Etnosains Poteng Jaje Tujak: Perspektif Filsafat. *JPIN: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 (2).
<https://doi.org/10.47165/jpin.v5i2.338>
- Muliadi, A., Mirawati, B. & Prayogi, S. (2021). The Effect Entrepreneurship Education and Subjective Norm on Biology Students' Self-Efficacy in Entrepreneurial. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 9 (1). 127-135.
<https://doi.org/10.33394/jps.v9i1.3981>
- Muliadi, A., Imran, A. & Sabrun S. (2021). Bioteknologi Berbasis Bioentrepreneurship: Persepsi Mahasiswa Biologi. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7 (4), 321-327.
<http://dx.doi.org/10.36312/jime.v7i4.2461>
- Muliadi, A. (2020a). Sikap *Entrepreneur* Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4 (3), 286-291.
<http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1208>

- Muliadi, A. (2020b). Perbedaan Gender dalam Sikap Entrepreneur Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6 (2), 329-334. <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v6i2.1439>
- Muliadi, A. (2020c). Microbiology Learning Based on Bioentrepreneurship: Prospective Teacher's Perception. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4 (4), 352-357. <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1527>
- Muliadi, A. & Mirawati, B. (2020). The Impact of Personal Attitude and Subjective Norm on Entrepreneurial Interest of Biological Education Students. *E-Saintika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, 4 (3), 342-351. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i3.307>
- Muliadi, A., Asri, I.H. & Lestarini, Y. (2020). Efek Pengetahuan dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Entrepreneur Mahasiswa. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15 (2), 65-77. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2836>
- Muliadi, A. (2019). Pembelajaran Biologi Berbasis Entrepreneurship. *Proceeding National Conference: Education, Social Science, and Humaniora*, 1 (1), 269-275.
- Munawar, A. & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2 (1), 14-23. <http://dx.doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>
- Mustofa, M.A. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMKNegeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Normawati & Margono, G. (2016). Pengembangan Instrumen Life Skills Siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*. 7 (2): 130-143. <https://doi.org/10.21009/IJP.072.07>
- Nurjamiah, N., Sumarno, S., & Gimin, G. (2020). Development of E-Millennial Entrepreneur Learning Model for Entrepreneurs Learning of Vocational School. *Journal of Educational Sciences*, 4 (3). <https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.657-667>
- Pamungkas, A.P. (2017). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Paramita, D.T. (2017). *Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Alam (Studi Kasus pada SMP Alam Ar Ridho Semarang)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Primandaru, N. 2017 Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13 (1), 1-10.

- Santi, N., Hamzah, A. & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1, (1), 63-74. <https://dx.doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>
- Santoso, S.A.& Handoyo, S.E. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1 (1), 1-13.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 1-9.
- Setyawan, A. (2016). Apakah Gender Bermakna Pada Model Pembentukan Minat Berwirausaha?. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9 (2), 120-127. <http://dx.doi.org/10.20473/jmtt.v9i2.3017>
- Slamet, F., Tunjungsari, H. K. & Le, M. (2014). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Indeks Permata Puri Media
- Subagio, Muliadi, A., & Sutarto. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Calon Guru : Mediasi Gender?. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 4 (1), 107-115. <https://doi.org/10.47165/jpin.v4i1.141>
- Supeni, R.E dan Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*. Jember, 27-28 Oktober 2017: 449-463.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuni, W.R dan Hidayati, W. (2017). Peran Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Wirausaha Berbasis Tauhid di SD *Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Bantul Yogyakarta*. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (2), 359-377. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-08>
- Wardhani, J.P.K., Riani, A.L. & Susilaningsih. (2018). Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNPAP) 2018, 27 Oktober 2018*, 54-59.
- Widayoko, A. (2016). *Pengaruh Efikasi Diri, Norma Obyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, T. (2008). *Studi Meta-Analisis Hubungan Efikasi Diri Dan Sikap Toleransi Risiko Dengan Intensi Berwirausaha*. Program Doktor Psikologi UGM.

Wulandari, R.P., Wagimin, I. & Susilowati, T. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 4 (1), 1-13.